

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam kasus ini, penulis memahami kasus secara nyata tentang asuhan yang diberikan pada Praktik Kebidanan Komunitas dalam Konteks *Continuity of Care* (CoC) pada Ny. R dari kehamilan, persalinan, nifas, BBL, dan KB yang dimulai dari tanggal 13 Maret 2025 sampai dengan 2 Mei 2025. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Asuhan kebidanan pada Ny. R usia 22 tahun G1P0Ab0Ah0 dengan kehamilan normal. Bidan memberikan penanganan berdasarkan kebutuhan dan kewenangan bidan, dimana dalam hal ini dilakukan pelayanan mandiri dan kolaborasi.
2. Asuhan kebidanan persalinan Ny. R dilakukan secara SC atas indikasi kepala janin belum masuk panggul dan ada dua lilitan tali pusat dari hasil pemeriksaan USG di RSUD Saptosari di Kabupaten Gunung Kidul dan tidak terdapat komplikasi.
3. Asuhan kebidanan pada By. Ny. R berlangsung secara fisiologis tanpa penyulit. By. Ny. R lahir SC, cukup bulan, berat badan lahir cukup, dan sesuai masa kehamilan.
4. Asuhan kebidanan pada Ny. R saat nifas berlangsung secara fisiologis dengan keluhan nyeri luka jahitan pasca SC.
5. Asuhan kebidanan pada neonatus By. Ny. R berlangsung secara fisiologis, dimana By. Ny. R mendapatkan imunisasi dasar sesuai dengan usiannya.
6. Asuhan kebidanan pada Ny. R dengan akseptor KB implant.

B. Saran

1. Bagi Bidan di Puskesmas Panggang II

Bidan telah melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil sesuai SOP dan wewenang bidan, serta melibatkan keluarga dalam pemantauan kesejahteraan ibu dan janin. Bidan diharapkan dapat mempertahankan kualitas pelayanan yang telah diberikan.

2. Bagi Mahasiswa Profesi Kebidanan Poltekkes Yogyakarta

Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan pengetahuan tatalaksana dalam memberikan asuhan kebidanan serta melibatkan anggota keluarga dalam memberikan asuhan.

3. Bagi Pasien

Klien diharapkan untuk dapat melakukan anjuran sehingga diharapkan tidak terjadi komplikasi pada kehamilan, persalinan, nifas, dan KB.